

# Pengaruh Belakang Latar Pendidikan Formal Orang Tua Dan Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar IPS

Azzahra Siti Ramadan<sup>1\*</sup>, Sumaryoto<sup>2)</sup>, & Maman Ahdiyati<sup>3)</sup>  
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3)</sup>

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of parents' formal educational background and the provision of home study facilities together and parents' formal educational background on social science learning achievement. The research method used is a survey method with correlational analysis techniques. The analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression. The sample in this study were 89 public junior high school students in Bekasi City, with the sampling technique used, namely proportional random sampling. The results of the study proved that: (1) there was a significant effect of parents' formal educational background and the provision of learning facilities together on achievement study IPS. This is evidenced by the acquisition of Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount = 12.427, (2) there is a significant effect of parents' formal educational background on social studies learning achievement. This is evidenced by the acquisition of Sig = 0.000 < 0.05 and tcount = 3.761. (3) there is a significant effect of providing learning facilities at home on social studies learning achievement. This is evidenced by the acquisition of Sig = 0.000 < 0.05 and tcount = 3.698

**Key Words:** Formal Education; Parents; Facilities; Study Achievement.

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Orang Tua Dan Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah bersama-sama dan Latar Belakang Pendidikan Formal Orang Tua terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis korelasional. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 siswa SMP Negeri di Kota Bekasi, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu proportional random sampling Hasil penelitian membuktikan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan formal orang tua dan penyediaan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> = 12.427, (2) terdapat pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> = 3,761. (3) terdapat pengaruh yang signifikan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan t<sub>hitung</sub> = 3,698

**Kata Kunci:** Pendidikan Formal; Orang Tua; Fasilitas; Prestasi Belajar

**Penulis Korespondensi:** (1) Azzahra Siti Ramadan (2) Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: [ramazhr17@gmail.com](mailto:ramazhr17@gmail.com)

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk meneruskan, mengembangkan pengetahuan dan melatih kecakapan serta keterampilan dan menyempurnakan pengetahuan manusia dalam segala kehidupan dan pada hakekatnya pendidikan adalah perubahan pribadi manusia meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Sebagaimana Sebagaimana tujuan bangsa dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke empat menyatakan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan dijelaskan lebih lanjut dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu indikator kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Surtainah Tirtonegoro dalam Rosyid (2019:9) mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode waktu tertentu.

Prestasi belajar siswa yang diperoleh akan sangat tergantung pada proses pendidikan yang dilakukan. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi (1) Aspek psikologis, misalnya sikap, minat, kemandirian, kecerdasan, bakat, disiplin, motivasi dan lain sebagainya; dan (2) Aspek fisiologis yang meliputi kematangan fisik, kesehatan jasmani maupun rohani dan keadaan indera. Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri atas faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah dan fasilitas belajar yang baik.

Proses pendidikan tidak hanya terjadi kegiatan dilingkungan sekolah, tetapi juga lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua merupakan *stage* pertama siswa dalam mendapatkan pendidikan. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan seorang anak selanjutnya.

Kebijakan pemerintah pada masa pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 mengenai pembelajaran dari rumah membuat ketelibatn orang tua menjadi semakin besar dalam kegiatan pembelajaran. Disini makin terlihat bagaimana andil orang tua dalam pendidikan putra-putrinya baik pengetahuan maupun penanaman karakter.

Penanaman karakter dan kebiasaan dimulai dari keluarga. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, dan rasa aman merupakan dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Diawali pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang menjadi orang dewasa yang siap terjun kemasyarakat. Sikap perilaku seseorang tidak dibentuk dalam waktu yang singkat. Diperlukan pembinaan yang terus-menerus. Orang tualah yang berperan menjadi pedidik dalam keluarga. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai kemampuan dalam mendidik anak.

Kemampuan dan keterampilan individu diperoleh akan sangat tergantung pada pendidikan yang dilakukan. Kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran nantinya akan dipergunakan untuk melakukan sebuah pekerjaan dan menghasilkan sebuah manfaat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula peluang banyaknya keterampilan yang dimiliki. Kemampuan dan keterampilan merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran, baik melalui pendidikan informal, nonformal, maupun formal.

Menurut Axin dalam Suprijanto (2009:6), mendefinisikan pendidikan formal adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah.

Selain pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua Bayak factor yang yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan alam seperti kelembaban udara, keadaan suhu, kesejukan udara, pancaran sinar matahari susasana yang sejuk dan tenang (Lestari & dkk, 2013:102). Selain faktor lingkungan fasilitas merupakan faktor yang sama sekali tidak dapat diabaikan. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2019:12) Keberadaan fasilitas belajar di rumah, jumlah jam belajar mandiri, dan situasi belajar yang kondusif berpengaruh pada tingginya prestasi belajar anak di sekolah. Semua bertujuan supaya memberikan kemudahan pada proses pembelajaran siswa.

Seperti dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 pasal 45 ayat 1 tentang fasilitas pendidikan yang menyatakan “Setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban siswa”.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas belajar termasuk faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa . Karena fasilitas belajar akan lebih memudahkan siswa dalam belajar dan dengan adanya fasilitas yang memadai akan diikuti dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa, orang tua, guru, sekolah pemerintah dan semua stakeholder yang berkaitan dengan pendidikan. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi banyak sekali faktor diantaranya adalah latar belakang pendidikan formal orang tua yang bermacam-macam akan mempengaruhi cara membimbing siswa dan penyediaan fasilitas belajar di rumah yang menjadi faktor penunjang yang sangat penting. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS?
2. Apakah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar IPS ?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS?

## **METODE**

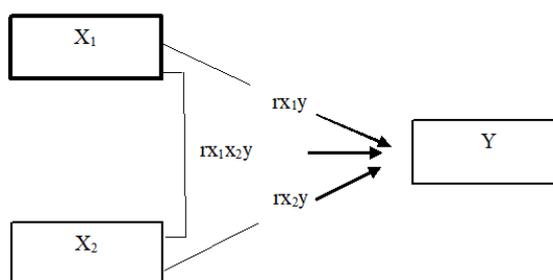
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik analisis korelasional. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiono (2005: 7) menyatakan bahwa : “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dimana data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi ,dan ulangan antar variable sosiologis dan psikologis. Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambuil satu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tapi generalisasi yang dilakukan bias lebih akurat bias digunakan sampel yang representative”.

## **Prosedur**

Penelitian dilaksanakan pada dua sekolah tingkat SMP Negeri di Kota Bekasi tahun pelajaran 2021-2022. Sekolah tersebut diantaranya adalah SMP Negeri 20 Kota Bekasi dan SMP

Negeri 23 Kota Bekasi. Waktu penelitian akan dilakukan selama 5 bulan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Data pendidikan formal orang tua dan fasilitas belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa skala sikap dan skala penilaian pada sampel yang sudah ditentukan sedangkan data prestasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumen kegiatan penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru IPS di sekolah yang dijadikan sampel. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( $Y$ ).



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Latar belakang pendidikan formal orang tua
- $X_2$  : Penyediaan fasilitas belajar di rumah
- $Y$  : Prestasi belajar IPS

### Parsitipan

Sugiyono (dalam Riduwan 2016:7) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau suatu objek menjadi kuantitas atau karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dijelaskan lebih lanjut dijelaskan populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah atau objek penelitian (Supardi, 2013:25). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri di Kota Bekasi yang terdiri dari SMPN 23 Kota Bekasi, Bekasi SMPN 20 Kota Bekasi dengan jumlah populasi 680.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling*. Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Dimana besarnya sampel yang akan digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel yang diambil adalah 89 siswa.

### INSTRUMENTASI

#### Instrumen Variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

##### 1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar IPS adalah hasil yang diperoleh oleh siswa berupa angka maupun huruf yang menandakan tinggi rendahnya pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar terhadap materi yang diberikan oleh guru.

##### 2. Definisi Operasional

Prestasi belajar IPS pada penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan dengan mengambil hasil nilai PTS semester I siswa yang dijadikan sampel tahun ajaran 2021/2022

Nilai laporan hasil belajar siswa diperoleh dari seluruh materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

### Instrumen Variabel Latar Belakang Pendidikan Formal Orang Tua (X1)

#### 1. Definisi Konseptual

Latar belakang pendidikan formal orang tua pada penelitian ini diperoleh dari studi dokumen yang menggambarkan tingkat pendidikan latar belakang pendidikan orang tua.

#### 2. Definisi Operasional

Latar belakang pendidikan formal orang tua pada penelitian ini adalah data diri siswa yang sudah ada. Data yang disajikan pada saat penerimaan siswa baru. Uji coba instrumen dari variabel prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Y) tidak dilakukan uji coba karena berasal dari data yang sudah tersedia.

### Instrumen Variabel Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah (X2)

#### 1. Definisi Konseptual

Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah adalah perlengkapan belajar di rumah yang langsung mau pun tidak langsung yang dapat digunakan untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai .

#### 2. Definisi Operasional

Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah adalah jawaban responden atas instrumen yang mengukur indikator 1) Memiliki sumber belajar 2) Memiliki ruang yang nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran 3) Mempunyai alat bantu belajar 4) Mempunyai peranti rumah tangga.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah**

| No | Indikator<br>Penyediaan Fasilitas Belajar Di Rumah               | Butir Soal Positif | Butir Soal<br>Negatif | Jumlah<br>Butir Soal |
|----|--|--------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. | Memiliki sumber belajar  | 1,3,5,7            | 2,4,6                 | 7                    |
| 2. | Memiliki ruang yang nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran | 9,11,12,13,        | 8,10,14,15            | 8                    |
| 3. | Mempunyai alat bantu belajar                                     | 17,19,21,22        | 16,18,20              | 7                    |
| 4. | Mempunyai peranti rumah tangga                                   | 23,25,27,29        | 24,26,28,30           | 8                    |
|    | <b>JUMLAH</b>  | 15                 | 15                    | 30                   |

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 25 butir pernyataan yang valid dan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* = 0,905. Adapun butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 5 butir, yaitu nomor 1, 2, 3, 28, 29 dan 30

### ANALISIS DATA

Analisis data yang diperoleh dari lapangan di analisis menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22. Di sajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud seperti rata-rata (mean) nilai tengah (median), data terbesar dan data terkecil, simpangan baku (standar deviasi). Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram dari masing-masing perlakuan. Adapun pengujian prasyarat analisis data meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji linearitas

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan formal orang tua dan 1 variabel terikat

yaitu prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model regresi yaitu  $\hat{Y} = B_0 + B_1x_1 + B_2x_2$  dan dengan taraf signifikan 5%, uji yang digunakan uji t dan uji F.

**HASIL**

Deskripsi statistik dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22 serta analisis dan pembahasannya. Deskripsi statistik dari data penelitian tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Penelitian Statistics**

|                |         | Tingkat Pendidikan Orangtua | Fasilitas Belajar di Rumah | Prestasi Belajar IPS |
|----------------|---------|-----------------------------|----------------------------|----------------------|
| N              | Valid   | 89                          | 89                         | 89                   |
|                | Missing | 0                           | 0                          | 0                    |
| Mean           |         | 13.584                      | 92.63                      | 69.84                |
| Median         |         | 13.500                      | 93.00                      | 70.00                |
| Mode           |         | 10.5 <sup>a</sup>           | 84 <sup>a</sup>            | 84                   |
| Std. Deviation |         | 2.9215                      | 12.573                     | 16.619               |
| Minimum        |         | 7.0                         | 54                         | 24                   |
| Maximum        |         | 18.0                        | 118                        | 100                  |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Uji Normalitas Data**

Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Persyaratan regresi dinyatakan baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Tingkat Pendidikan Orangtua | Fasilitas Belajar di Rumah | Prestasi Belajar IPS |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|----------------------------|----------------------|
| N                                |                | 89                          | 89                         | 89                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 13.584                      | 92.63                      | 69.84                |
|                                  | Std. Deviation | 2.9215                      | 12.573                     | 16.619               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .088                        | .070                       | .094                 |
|                                  | Positive       | .068                        | .043                       | .059                 |
|                                  | Negative       | -.088                       | -.070                      | -.094                |
| Test Statistic                   |                | .088                        | .070                       | .094                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .086 <sup>c</sup>           | .200 <sup>c,d</sup>        | .051 <sup>c</sup>    |

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig pada metode Kolmogorov-Smirnov untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, sehingga H<sub>0</sub> diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Galat Baku One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Predicted Value |
|----------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N                                |                | 89                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 69.8426966                     |
|                                  | Std. Deviation | 7.86907800                     |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .074                           |
|                                  | Positive       | .054                           |
|                                  | Negative       | -.074                          |
| Test Statistic                   |                | .074                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>            |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Asymp Sig. (2-tailed) untuk persamaan regresi galat baku adalah  $0,200 > 0,05$  Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF).

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-----------------------------|-------------------------|-------|
|                           |                             | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)                  |                         |       |
|                           | Tingkat Pendidikan Orangtua | .986                    | 1.014 |
|                           | Fasilitas Belajar di Rumah  | .986                    | 1.014 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Hasil uji multikolinearitas Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Tolerance yaitu  $0,986 > 0,1$  atau *varian inflation factor* (VIF)  $1.014 \leq 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Kriteria pengujian jika angka pada devition 0,05 berarti hubungan antara variabel independent dan variabel dependen adalah linear.

### Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel $X_1$ dengan Variabel Y

**Tabel 6. Hasil Pengujian Linieritas Variabel  $X_1$  dengan Y**

| ANOVA Table  |                |                          |                |    |             |        |      |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Prestasi Belajar IPS * Tingkat Pendidikan Orangtua | Between Groups | (Combined) Linearity     | 7239.064       | 16 | 452.442     | 1.909  | .033 |
|  |                | Deviation from Linearity | 2450.454       | 1  | 2450.454    | 10.339 | .002 |
|  |                |                          | 4788.610       | 15 | 319.241     | 1.347  | .198 |
|  | Within Groups  |                          | 17064.733      | 72 | 237.010     |        |      |
|  | Total          |                          | 24303.798      | 88 |             |        |      |

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig. baris *deviation from linearity* yaitu  $0,198 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan kata lain regresi menyatakan hubungan antara variabel Tingkat pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) dengan variabel prestasi belajar IPS (Y) bersifat linier.

### Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel $X_2$ dengan Variabel Y

**Tabel 7. Hasil Pengujian Linieritas Variabel  $X_2$  dengan Y**

| ANOVA Table                                       |                |                          |                |    |             |       |      |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|   |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| Prestasi Belajar IPS * Fasilitas Belajar di Rumah | Between Groups | (Combined) Linearity     | 10965.764      | 35 | 313.308     | 1.245 | .232 |
|   |                | Deviation from Linearity | 2347.753       | 1  | 2347.753    | 9.329 | .004 |
|   |                |                          | 8618.011       | 34 | 253.471     | 1.007 | .482 |
|   | Within Groups  |                          | 13338.033      | 53 | 251.661     |       |      |
|   | Total          |                          | 24303.798      | 88 |             |       |      |

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig.* baris *deviation from linearity* yaitu 0,482 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Dengan kata lain regresi menyatakan hubungan antara variabel Penyediaan fasilitas belajar dirumah ( $X_2$ ) dengan variabel prestasi belajar IPS ( $Y$ ) bersifat linier.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Berganda**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .474 <sup>a</sup> | .224     | .206              | 14.807                     |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar di Rumah, Tingkat Pendidikan Orangtua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

**Tabel 9. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 5449.170       | 2  | 2724.585    | 12.427 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 18854.628      | 86 | 219.240     |        |                   |
|                    | Total      | 24303.798      | 88 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar di Rumah, Tingkat Pendidikan Orangtua

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|                           |                             | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. |
| 1                         | (Constant)                  | -1.277                      | 14.662     |                           | -.087 | .931 |
|                           | Tingkat Pendidikan Orangtua | 2.047                       | .544       | .360                      | 3.761 | .000 |
|                           | Fasilitas Belajar di Rumah  | .468                        | .126       | .354                      | 3.698 | .000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

**Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal orang tua ( $X_1$ ) dan Penyediaan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS ( $Y$ )**

Koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Latar Belakang Pendidikan Formal orang tua ( $X_1$ ) dan penyediaan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ) adalah sebesar 0,474. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Latar Belakang Pendidikan Formal orang tua ( $X_1$ ) penyediaan fasilitas belajar dirumah ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ) adalah sebesar 0,474

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,224 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi tingkat pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) penyediaan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ) adalah sebesar 22,4 %, sisanya (77,6%) dipengaruhi oleh pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 4.7. dan Tabel 4.8., Dari Tabel 4.7. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , yaitu  $\hat{Y} = -1,277 + 2,047 X_1 + 0,486X_2$ .

Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $F$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang ( $k$ ) = 2 dan derajat penyebut ( $n - k - 1$ ) = 88 dimana  $n$  adalah banyaknya responden, dan  $k$  adalah banyaknya variabel bebas. Nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 12.427$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas latar belakang pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) dan

penyediaan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Prestasi belajar IPS (Y).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas latar belakang pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) dan penyediaan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y).

### **Pengaruh latar belakang pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)**

Nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 88 dimana n adalah banyaknya responden. Nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan  $t_{hitung} = 3,761$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (latar belakang pendidikan formal orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap variabel terikat Prestasi belajar IPS.

### **Pengaruh penyediaan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)**

Nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 88 dimana n adalah banyaknya responden. Nilai Sig = 0.000 < 0,04 dan  $t_{hitung} = 3,698$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS (Y)

Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (penyediaan fasilitas belajar di rumah) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

## **DISKUSI**

### **Pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua ( $X_1$ ) dan penyediaan fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y)**

Dari Deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,474, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas persepsi atas media pembelajaran minat belajar dan secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS.

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $= -1,277 + 2,047 X_1 + 0,486 X_2$ . Nilai konstanta = -1,277 menunjukkan bahwa dengan Latar belakang pendidikan formal orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah paling rendah sulit untuk bisa meraih prestasi belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,236 dan 0,270 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas persepsi atas latar belakang pendidikan formal orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS. Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai **Sig** = 0.000 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 12.427$ , yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas persepsi siswa atas latar belakang pendidikan formal orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi dalam, prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan kondisi tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa seperti lingkungan masyarakat, keluarga, alam. Semua faktor tersebut seperti suatu sistem yang berkontribusi satu samalain karena mempengaruhi prestasi belajar dalam rangka mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, salah satu diantaranya adalah faktor eksternal yaitu latar belakang pendidikan orang tua dan penyediaan fasilitas belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

### **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Prestasi belajar IPS**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,761$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (latar belakang pendidikan formal orang tua) terhadap variabel terikat  $Y$  (Prestasi belajar IPS).

Pendidikan formal adalah Pendidikan yang terstruktur serta memiliki tingkatan atau jenjang, yang dilaksanakan di sekolah dengan syarat tertentu yang telah ditetapkan pemerintah. Pada setiap tingkatan atau jenjang pendidikan formal juga mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Pendapat menjelaskan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab alami anak pada masa awalnya berada ditengah-tengah orang tuanya, serta dari merekalah anak pertama kali mendapat dan mengenal pendidikan.

Lingkungan masyarakat, alam keluarga dalam hal ini orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri. Dengan latar belakang pendidikan formal orang tua yang baik dapat mempengaruhi motivasi siswa. Semua faktor tersebut seperti suatu sistem yang berkontribusi satu samalain karena mempengaruhi prestasi belajar dalam rangka mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan dan kualitatif berkesimpulan bahwa latar belakang pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

### **Pengaruh penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,698$  maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (Penyediaan fasilitas belajar di rumah) terhadap variabel terikat  $Y$  (Prestasi belajar IPS).

Penyediaan fasilitas belajar di rumah merupakan perlengkapan belajar yang langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran fasilitas belajar menjadi hal yang sangat penting. Kegiatan belajar sejatinya tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah dimana Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran

Berdasarkan dan kualitatif berkesimpulan bahwa penyediaan fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan formal orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 12.427$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan formal orang terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,761$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $Sig = 0.000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,698$ .

## REFERENSI

- Adiyanta, F. C. Susila. (2019). "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris." *Administrative Law and Governance Journal* 2(4):697–709.
- Ahmadiyanto. (2016). "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si ( Kotak Huruf Edukasi ) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII C NEGERI 1 LAMPIHONG TAHUN PELAJARAN 2014/201." *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan* 6(2):980–93.
- Egok, Asep Sukenda. (2016). "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR* 7(2):186–99.
- M. Ahyar, Hapsari, Isroyati. (2019). "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS SISWA." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 2(2):188–95.
- Manoto Togatorop. (2017). "Pengembangan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op Berbantu Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Satya Widya* 33(2):128–45.
- Muhammad, Maryam. (2004). "PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN." *Lantanida* 4(2):88–97.
- Sastrawati, Eka, Muhammad Rusdi, dan Syamsurizal. 2011. "Problem-Based Learning, Strategi Metakognisi dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa." *Tekno-Pedagogi* 1(2):1–14.
- Siti Maesaroh. (2013). "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1(1):150–68.
- Subianto, Jito. (2013). "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2):331–54.
- Sudiapermana, Elih. (2009). "Pendidikan Informal." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4(2).
- Susanti, Sani. (2014). "Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Nonformal Dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia." *jurnal Handayani* 1(2):9–19.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Pendidikan Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.